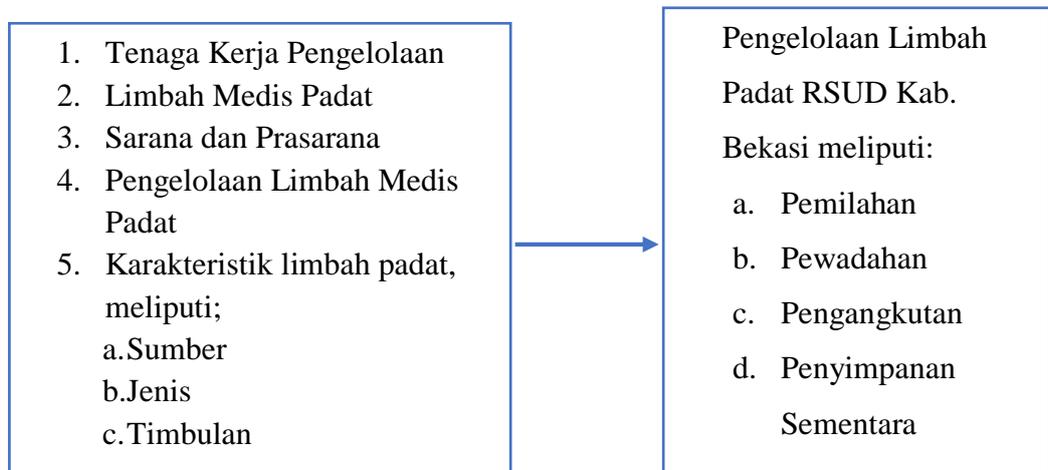


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka tentang pengelolaan limbah rumah sakit, maka alur dalam penelitian ini dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

1. Pengelolaan Limbah Medis Padat adalah serangkaian kegiatan yang memiliki beberapa tahapan seperti pemilahan, pewadahan, pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan dan tahap akhir pengelolaan.
2. Tenaga Kerja merupakan suatu individu atau kelompok yang bertugas melakukan pengawasan dan pengelolaan limbah medis padat.

3. Sarana dan Prasarana merupakan fasilitas yang digunakan dalam menunjang/mendukung terlaksananya proses pengelolaan limbah medis padat.
4. Sumber limbah medis padat adalah berbagai unit kegiatan yang ada di kawasan rumah sakit, yang menghasilkan berbagai jenis limbah medis padat.
5. Jenis limbah medis padat merupakan penggolongan limbah berdasarkan sifat limbah padat medis dan nonmedis.
6. Limbah medis padat adalah limbah padat yang terdiri atas berbagai limbah, seperti limbah kandungan logam berat, farmasi, limbah radioaktif, limbah sitotoksik, dan sebagainya.
7. Timbulan Limbah Medis Padat merupakan jumlah timbulan limbah medis padat yang dihasilkan dari kegiatan/aktivitas rumah sakit biasanya dalam satuan Kg.
8. Pemilahan merupakan kegiatan pengkategorian limbah sesuai dengan karakteristiknya serta berdasarkan kategori limbah, yang kemudian dibedakan berdasarkan warna kantong plastik dan labelnya.
9. Pewadahan merupakan kegiatan mewadahi berdasarkan jenis limbah yang telah melewati proses pemilahan, wadah yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik limbah.
10. Pengangkutan merupakan suatu kegiatan mengangkut limbah medis dari sumber ketitik pengumpulan sementara ke Tempat Penyimpanan Sementara

(TPS) dengan menggunakan alat angkut khusus yang telah disediakan rumah sakit.

11. Penyimpanan merupakan kegiatan penyimpanan limbah medis di TPS sebelum dilakukan pemusnahan menggunakan insinerator atau diserahkan dengan pihak ketiga.
12. Pengolahan merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan dalam mengurangi volume limbah dengan cara dibakar atau lainnya.

C. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui pengamatan terhadap pengelolaan limbah medis padat di RSUD Kab. Bekasi. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dimana digunakan dengan tujuan utamanya untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan secara formatif dengan menggunakan teknik khusus agar didapatkan informasi yang mendalam mengenai pendapat atau persepsi seseorang.

Pendekatan kualitatif ini menganalisis beberapa faktor yang akan diteliti meliputi tenaga kerja, sarana dan prasarana, karakteristik limbah medis padat (jenis limbah, sumber limbah, dan timbulan limbah medis padat), serta proses pemilahan, pewadahan, pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan, serta pengolahan limbah medis padat.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan suatu subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai suatu fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pengambilan informan penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* berdasarkan kriteria inklusi, maka informan yang dipilih yaitu:

1. Informan yang mengerti dan terlibat langsung dalam pengelolaan limbah medis padat di RSUD Kab. Bekasi.
2. Bersedia untuk ikut serta serta mau melaksanakan kegiatan wawancara/

Pengambilan informan, peneliti meminta agar informan kunci memberikan usulan atau rekomendasi untuk bertanya kepada informan kedua, ketiga, dan selanjutnya sampai data yang dikumpulkan terpenuhi. Selain itu, informan yang dipilih ini berdasarkan prinsip kesesuaian dan kecukupan.

Kesesuaian yang dimaksud yaitu informan yang dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan berkaitan dengan tema topik penelitian yaitu pengelolaan limbah medis padat, sedangkan kecukupan yaitu data yang diperoleh dari informan sudah cukup atau terpenuhi untuk menjelaskan lebih dalam terkait pengelolaan limbah medis padat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Informan itu sendiri terdiri dari informan kunci, informan utama serta informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang suatu permasalahan yang diangkat oleh

peneliti. Informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang suatu masalah penelitian yang akan dipelajari. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan sebuah informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak bisa diberikan oleh informan utama ataupun informan kunci (Heryana, Ade, 2018).

Dengan demikian maka, didapatkan informan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Terdapat tiga informan utama yaitu, petugas kebersihan, serta perawat.
2. Terdapat informan kunci yaitu petugas sanitarian.
3. Terdapat informan pendukung yaitu kepala sanitarian.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Arikunto (2010), data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang ditentukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.

Data primer yang didapatkan pada penelitian ini bersumber dari hasil observasi langsung terhadap pengelolaan limbah medis padat serta dengan wawancara mendalam kepada informan peneliti dengan

menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang telah disiapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Arikunto (2010) ialah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder merupakan bias yang berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatn, foto, dan lain-lain.

Data sekunder ini sendiri diperoleh melalui telaah dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit. Telaah dokumen meliputi profil rumah sakit, pedoman umum pengelolaan limbah, prosedur tetap pengelolaan limbah medis, data timbulan limbah medis, serta data lain yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis.

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara terbuka dan semi terstruktur (bermula

ditanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam) yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pengelolaan limbah medis padat di RSUD Kab. Bekasi dengan mengacu pada pedoman wawancara.

b. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pengelolaan limbah medis padat di RSUD Kab. Bekasi. Lembar *checklist* digunakan dalam observasi ini sebagai panduan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda seperti buku, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi yang dibutuhkan yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu perangkat yang akan digunakan dalam pengumpulan data instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan lembar *checklist*. Selain itu, untuk menjaga keakuratan hasil yang diperoleh digunakan juga alat bantu dalam pengumpulan data berupa alat perekam suara alat tulis untuk memudahkan peneliti dalam mengingat pada saat mencatat kembali hasil wawancara dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian dalam bentuk foto.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap pasca lapangan.

1. Tahap Pra Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra lapangan antara lain:

- a. Survei awal ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kab. Bekasi terkait data limbah medis yang dihasilkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan yaitu klinik dan rumah sakit di Kabupaten Bekasi.
- b. Survei awal dan pengurusan izin pengambilan data mengenai limbah medis di RSUD Kab. Bekasi.
- c. Penyusunan proposal penelitian skripsi yang berjudul “Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD Kab. Bekasi”
- d. Persiapan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dan *checklist* serta alat bantu penelitian yaitu alat perekam suara dan kamera.

2. Tahap Kegiatan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Pembuatan surat izin penelitian dan pengurusan izin penelitian.
- b. Wawancara dilakukan bersama dengan informan utama dan informan kunci RSUD Kab. Bekasi dengan menggunakan pedoman wawancara.
- c. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pengelolaan limbah medis padat serta mengamati mengenai penggunaan APD oleh semua

petugas yang mengelola limbah medis padat. Pelaksanaan observasi menggunakan lembaran *checklist*.

- d. Telaah dokumen dilakukan dengan menelaah dokumen atau data-data yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit.
- e. Pengambilan dokumentasi dilakukan dengan kamera *handphone*.

3. Tahap Pasca penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain sebagai berikut:

- a. Perekapan semua data yang telah dikumpulkan baik dari wawancara mendalam, observasi maupun telaah dokumen dan membuat catatan yang lebih rapi agar mudah dimengerti/pahami.
- b. Data yang telah dikumpulkan dari wawancara disusun dengan baik. Selain itu, data observasi yang didapatkan terkait tentang pengelolaan limbah medis padat dilakukan perbandingan sesuai dengan peraturan yang ada di rumah sakit.
- c. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan dibandingkan dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021.
- d. Penyajian data dan dibuat kesimpulan dalam bentuk laporan skripsi.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil penelitian ini termasuk data kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit yang

didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi serta telaah dokumen.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan analisis kualitatif yaitu:

1. Melakukan transkrip data, kegiatan pengumpulan data dari awal hingga akhir penelitian dimana data yang direkam dengan alat perekam dan catatan lapangan kemudian ditransfer ke dalam bentuk *softcopy*. Proses transkripsi tersebut dilakukan tanpa menunggu selesainya data untuk menghindari terjadinya penumpukan data.
2. Pengorganisasian data, yaitu dengan cara mencatat dan menandai setiap informan dengan menggunakan kode atau angka yang dapat dijadikan sebagai suatu acuan dalam kegiatan wawancara.
3. Menyusun hasil tersebut ke dalam kategorisasi untuk mempermudah dalam pengelompokan data dan interpretasi data. Interpretasi data diperlukan agar peneliti dapat mereduksi data yaitu suatu upaya mengumpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, dalam kategori tertentu, serta tema tertentu (Rijali, Ahmad, 2018). Peneliti kemudian akan memilih data mana yang akan ditampilkan pada hasil penelitian. Data tersebut akan dipilah berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti serta didukung oleh dokumentasi peneliti pada saat pengamatan.
4. Melakukan penafsiran data serta penyajian data. Penyajian data merupakan suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan bagi peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan. Tujuannya agar mempermudah untuk membaca serta

menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal yang serupa menjadi kategori dan data yang diklasifikasikan berdasarkan tema dalam bentuk rangkaian ulasan yang berisi tentang hasil serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

5. Simpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan apabila telah dilakukan tahap-tahap diatas. Penarikan kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data-data yang telah disajikan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca serta mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.